

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Puskesmas merupakan Unit Paksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sebagai penyelenggara pembangunan kesehatan, puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang ditinjau dari Sistem Kesehatan Nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama (Depkes RI, 2009).

UPTD Puskesmas Pedes merupakan salah satu pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang beralokasi di Jl. Raya-PedesSungai buntu, Desa Payungsari, Kecamatan Pedes Karawang, Jawa Barat. UPTD Puskesmas Pedes adalah salah satu unit pelaksana teknis Dinas kesehatan Kabupaten Karawang yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Pedes. Di Puskesmas pedes ini terdapat beberapa permasalahan yaitu terkait kurangnya tenaga Kesehatan seperti contoh todak adanya dokter gigi dalam hal ini terlihat dari pada saat pelayanan Masyarakat yang memeriksa gigi bukan oleh dokter gigi atau perawat gigi tetapi oleh sanitariawan. Kemudian ada juga yang memiliki kompetensi atau latar belakang Pendidikan kebidadan dia harus melayani yang tidak sesuai latar belakang Pendidikan sebagai bidan bukan hanya melayani pemeriksaan umum bukan hanya melahirkan. Hal ini terlihat bahwa tidak sesuai dengan kompetensinya walaupun ini adalah kewajiban dari pelayanan yang

diberikan oleh puskesmas tetapi harus sesuai dengan kompetensinya yaitu lima tipe karakteristik: motif, sifat konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan.

Dan adanya tumpang tindih program seperti contoh satu pegawai memegang dua bahkan lebih program. Diperlukannya tenaga Kesehatan bahkan Kesehatan Masyarakat yang mempengaruhi banyak program untuk Masyarakat.

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia. Dalam mencapai tujuan tersebut, diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas adalah penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama.

Faktor terpenting dari sebuah organisasi adalah sumber daya manusia karena dipandang sebagai faktor yang sangat menentukan dalam proses perkembangan organisasi tersebut. Sumber daya manusia atau pegawai dan kedisiplinan memiliki peran yang sangat penting bagi pemerintahan karena kinerja pegawai sangat berpengaruh pada pemerintahan. Dalam tugasnya para pegawai akan selalu dituntut untuk meningkatkan kinerja agar hasilnya sesuai dengan tujuan organisasi atau bekerja dengan baik. Kompetensi pegawai sangat penting atau menjadi tolak ukur dalam instansi kesehatan, semakin baik dalam pelayanan maka akan instansi tersebut akan dipandang baik oleh Masyarakat.

Berdasarkan undang-undang pasal 28 ayat 1 dan pasal 34 ayat 2 bahwa kewajiban negara untuk menjamin bahwa setiap penduduk mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Lalu menurut Undang-Undang RI tentang Kesehatan nomor 36 Tahun 2009 bahwa pembangunan kesehatan bertujuan

untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban serta norma-norma agama. Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan pemerintah bertanggung jawab terhadap ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien dan terjangkau, ketersediaan sumber daya dibidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya, merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membinan dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh Masyarakat.

Fungsi Puskesmas itu sendiri adalah sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Puskesmas mempunyai berbagai program kegiatan yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Salah satu program kegiatan untuk mengetahui gambaran umum puskesmas secara menyeluruh baik itu masalah wilayah kerja puskesmas, Visi, Misi dan Motto, situasi derajat kesehatan, situasi

upaya kesehatan serta untuk menggambarkan sumber daya kesehatan yang ada, maka masing - masing Puskesmas menyusun Profil Puskesmas.

Penelitian ini mengenai organisasi pemerintahan puskesmas pedes yang terletak di kecamatan Pedes kabupaten Karawang . Suatu organisasi pemerintahan tentunya memiliki Pelayanan terhadap publik yaitu merupakan kegiatan yang secara terus- menerus dilakukan karena berkaitan hajat hidup orang banyak.

Pelayanan publik menurut Undang-Undang no. 25/2009 adalah kegiatan atau rangkaian aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan publik atas barang, jasa, dan pelayanan administratif. Salah satunya adalah pelayanan di bidang kesehatan. Peningkatan pelayanan di bidang kesehatan sangat penting karena merupakan kebutuhan dasar. Dalam melayani di bidang kesehatan, unit-unit pelayanan kesehatan dituntut memberikan kepuasan kepada masyarakat (Arisandy, 2015).

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat dilakukan oleh pemerintah dengan mendirikan unit pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas memperoleh kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang efisien dan berkualitas. Mutu pelayanan yang baik bukan hanya diukur dari kemewahan fasilitas, kelengkapan teknologi dan penampilan fisik akan tetapi dari kompetensi tenaga kesehatan yang profesionalisme dan mempunyai komitmen tinggi. Kompetensi adalah kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap dari tenaga kesehatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian inti yang didapatkan dari pengalaman penelitian atau pengetahuan yang diperoleh dari studi keputusan ilmiah (Meleong : 2014 :97). Pokok penelitian ini berfokus pada bagaimana kompetensi kinerja pegawai UPTD Puskesmas Pedes Kabupaten Karawang dengan memperhatikan lima faktor yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, sifat, motif

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Kompetensi Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Pedes Kabupaten Karawang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini memiliki relevansi yang sesuai dengan konteks penelitian dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka demikian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Kinerja UPTD Puskesmas Pedes Kabupaten Karawang,
- 2.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis ataupun pada praktik penerapannya, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan teori-teori dalam ilmu administrasi public

khususnya mengenai kajian Kompetensi Kerja Pegawai UPTD Puskesmas Pedes Kabupaten Karawang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang relevan bagi berbagai pihak, baik itu peneliti sendiri ataupun kaum akademik sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penerapan Kompetensi pegawai UPTD puskesmas pedes kabupaten karawang.